

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hak asasi manusia yang paling mendasar adalah memperoleh pendidikan yang layak seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 1.c , menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Ketika seseorang memperoleh pendidikan yang baik, akan terbuka baginya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Menyadari bahwa pendidikan sangat penting, negara sangat mendukung setiap warga negaranya untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya. Beberapa di antaranya melakukan program pendidikan gratis dan program beasiswa (Danang, 2017).

Demikian halnya dengan SMK Negeri 2 Tuban sebagai sekolah yang mengadakan program beasiswa yang bertujuan untuk meringankan beban orang tua siswa dalam menempuh masa studi belajar khususnya dalam masalah biaya, oleh sebab itu beasiswa hanya diberikan kepada penerima yang layak dan pantas untuk mendapatkannya saja. Untuk mendapatkan beasiswa harus sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pada penelitian ini digunakan persyaratan dalam penetapan pemberian beasiswa, tidak semua pendaftar calon penerima beasiswa akan

memperoleh beasiswa, hanya yang memenuhi persyaratan saja yang akan memperoleh beasiswa.

Prosedur proses pemberian beasiswa di SMK Negeri 2 Tuban masih menggunakan sistem yang melibatkan petugas bagian beasiswa dan beberapa guru wali kelas untuk mendapatkan data siswa yang mendaftar beasiswa tersebut, kemudian setelah semua data pendaftar terkumpul baru diberikan kepada petugas beasiswa untuk dilakukan pengecekan apakah semua persyaratan sudah terpenuhi atau belum setelah dilakukan pengecekan akan diambil data yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kuota beasiswa Nurul Hayat, setelah itu akan dilakukan ke proses berikutnya yaitu melakukan perhitungan menggunakan sistem yang sudah ada yang masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan proses tersebut dan belum menuntut kepastian bahwa proses tersebut akan berhasil dengan menggunakan sistem tersebut karena dengan adanya beberapa pertimbangan seperti anak guru dan sebagainya, maka sistem tersebut masih belum bisa maksimal untuk melakukan proses perhitungan dan seleksi , oleh karena itu akan di buat sebuah sistem pengolahan beasiswa agar dapat mempermudah, mempercepat dan lebih objektif untuk proses penyeleksian calon siswa penerima beasiswa di SMK Negeri 2 Tuban.

Permasalahan pada sistem untuk pemberian beasiswa yang lama bisa dibilang masih manual karena masih melibatkan beberapa pihak untuk prosesnya dan masih belum objektif karena masih dapat

menimbulkan kesalahan seperti pilih kasih karena anak guru dan proses perhitungannya yang bisa dibilang masih cukup lama, oleh sebab itu dibuatkan sebuah sistem menggunakan metode Weighted Product untuk membantu penyeleksian pemberian beasiswa di SMKN 2 Tuban supaya lebih mempermudah dan mempercepat dalam proses perhitungan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah *bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Nurhayati, 2016).*

Beasiswa merupakan pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan (Hartanto, 2012).

Banyak metode yang dapat digunakan sebagai model pada sistem pendukung keputusan salah satunya yaitu Metode Weighted Product. Metode Weighted Product menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, di mana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. (Kusumadewi, 2006).

Metode Weighted Product dapat membantu dalam mengambil keputusan akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode weighted product ini hanya menghasilkan beberapa nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Metode Weighted Product dipilih karena metode Weighted Product merupakan metode perankingan dan sangat cocok untuk proses penyeleksian dengan menggunakan beberapa nilai bobot sesuai banyaknya kriteria yang digunakan salah satunya untuk beasiswa karena dengan proses perankingan tersebut dapat mengetahui ranking teratas hingga terbawah, oleh karena itu metode Weighted Product sangat efisien untuk melakukan pemilihan terbaik pada suatu kasus dan juga proses perhitungannya yang mudah dipahami dan lebih cepat dibandingkan metode lainnya.

(Heliza dkk, 2016).

Pada kasus beasiswa ini menggunakan kriteria Prestasi dan Piagam (Nurul Hayat, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dibuat sebuah sistem pendukung keputusan dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menyeleksi calon siswa Penerima Beasiswa Nurul Hayat menggunakan metode Weighted Product” untuk membantu dalam pengambilan keputusan menentukan beasiswa yang akan diberikan kepada siswa di SMK Negeri 2 Tuban.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang, permasalahan-permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yakni :

1. Bagaimana menerapkan metode Weighted Product pada model yang dibangun ?

2. Bagaimana menghasilkan daftar calon penerima beasiswa yang memenuhi syarat ?

1.3 Ruang Lingkup

Agar dapat mencapai tujuan yang di harapkan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Beasiswa yang diolah pada sistem ini hanya beasiswa Nurul Hayat.
2. Metode yang digunakan adalah Weighted Product.
3. Data yang digunakan yaitu data siswa SMK Negeri 2 Tuban sebanyak 60 data yang terdiri dari 30 data siswa kelas X dan 30 data siswa kelas XI bagi yang mendaftar beasiswa Nurul Hayat.
4. Kuota untuk beasiswa Nurul Hayat sebanyak 10 siswa.
5. Beberapa persyaratan atau kriteria dalam menyeleksi calon siswa penerima beasiswa Nurul Hayat yaitu (Nurul Hayat, 2018) :
 - Siswa Berprestasi Akademik (raport ranking 10 besar).
 - Memiliki Piagam Penghargaan (Non Akademik).
 - Beragama Islam.
 - Menunjukkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)
 - Belum menerima beasiswa dari manapun.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah menghasilkan daftar calon siswa penerima beasiswa yang memenuhi

kriteria di SMKN 2 Tuban dengan menggunakan metode Weighted Product.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian untuk petugas yang mengolah beasiswa di SMK N 2 Tuban adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah dalam pengolahan data beasiswa Nurul Hayat di SMKN 2 Tuban.
2. Pengolahan data beasiswa bisa lebih mudah dan cepat dari sebelumnya.
3. Mengurangi kesalahan tanpa disengaja dalam hal perhitungan.